

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa untuk berkomunikasi demi melangsungkan kehidupannya. Oleh karena itu, manusia tidak jauh dari yang namanya bahasa. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi maupun menjalin interaksi sosial dengan manusia lainnya. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi sesama individu, maupun kelompok. Selain itu bahasa juga bisa digunakan sebagai alat kita untuk beraspirasi, mengeluarkan suatu pendapat, ide gagasan, informasi, pernyataan, pertanyaan, menyampaikan suatu perasaan yang dialami (ekspresif atau perasaan) dalam situasi tertentu. Jadi bahasa itu sangat penting bagi manusia sebagai makhluk sosial.

Ketika menggunakan bahasa dalam komunikasi seseorang pada dasarnya telah melakukan suatu tindakan menyampaikan sesuatu dengan bahasa. Oleh ahli bahasa, tindakan ini disebut tindak tutur. Tindak Tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan misalnya permintaan maaf, keluhan, pujian, undangan, janji, atau permohonan (Yule, 2006:82). Jadi tuturan tidak hanya berupa penggunaan bahasa saja, tetapi juga berupa sebuah tindakan dari tuturan tersebut. Pada saat teknologi semakin maju atau semakin berkembang seperti saat ini, tindak tutur dapat dilakukan pada ruang lingkup yang lebih luas. Tindak tutur dapat dilakukan melalui media audiovisual seperti film, radio dan televisi. Dalam film, para pemain juga menggunakan tindak tutur untuk menyampaikan sebuah informasi, mengekspresikan perasaan, dan lain-lain kepada lawan mainnya. Radio juga menggunakan tindak tutur

untuk menyampaikan berita oleh pembawa radionya, dan televisi juga menggunakan tindak tutur oleh presenter berita untuk menyampaikan informasi beritanya.

Tindak tutur ini dibagi menjadi tiga yakni, (1) tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tindak tutur ilokusi ini dibagi menjadi empat menurut Ibrahim (1993:16-44), yakni (1) tindak tutur ilokusi asertif, (2) direktif, (3) tindak tutur komisif dan (4) tindak tutur *acknowledgement* (ekspresif). Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pembahasan pada tindak tutur *acknowledgement* (ekspresif) karena pada dasarnya tindak tutur *acknowledgement* (ekspresif) tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari untuk mengungkapkan sebuah ekspresif atau perasaan dari penutur dalam situasi tertentu, tetapi tindak tutur ini juga terdapat pada film. Tindak tutur *acknowledgement* (ekspresif) itu ada beberapa jenis, yakni tindak tutur meminta maaf, mengucapkan selamat, berbelasungkawa, mengucapkan terima kasih, menolak, mengucapkan salam, menerima, dan berharap.

Di dalam film terdapat ekspresi perasaan-perasaan tertentu, baik yang berupa rutinitas maupun yang bersifat insidental seperti minta maaf dan lain-lain. Jadi tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari, bahasa juga dapat mengekspresikan berbagai perasaan dalam film. Karena itu, peneliti mengangkat topik penelitian tindak tutur *acknowledgement* (ekspresif). Agar maksud dan tujuan dipahami oleh lawan tutur, peneliti menggunakan pragmatik sebagai pendekatan karena pragmatik adalah studi tentang maksud penutur (Yule, 2006:3). Selain itu pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Di dalam sebuah penuturan tidak hanya ada penutur dan lawan tutur, tetapi juga konteks sebagai latar belakang terjadinya suatu tuturan tersebut.

Sumber data penelitian ini adalah film yang berjudul berupa *Laundry Show Karya Rizki Balki* untuk dikaji. Alasan peneliti memilih judul film ini untuk dikaji

karena (1) di dalam film *laundry show* ini juga menggunakan tindak tutur untuk menyampaikan sebuah ekspresif atau perasaan yang dilakukan oleh para tokoh dengan para tokoh lainnya, (2) didalam film ini juga terkandung pesan moral,(3) film ini belum ada yang mengkaji, (4) film ini termasuk genre drama komedi, dan (5) peneliti juga lebih suka menyukai film yang bergenre drama komedi. Film sendiri di masa sekarang sangat diminati oleh penonton dan berkembang sangat pesat dalam berbagai genrenya, seperti horor, komedi, drama, dokumenter dan lain-lain. Selain itu film juga tidak hanya menayangkan suatu hiburan saja, tetapi didalam film juga dapat belajar karena di dalam film juga terdapat suatu pendidikan seperti film biografi salah satu tokoh, legenda daerah, asal-usul daerah atau benda, dan lain-lain yang semua tidak tahu menjadi tahu. Jadi film itu tidak hanya sebagai hiburan semata tetapi juga sebagai wadah pendidikan. Pada saat peneliti menonton Film *Laundry Show* Karya Rizki Balki, peneliti menemukan fenomena tuturan yang mengandung tindak tutur *acknowledgement* (ekspresif) pada tuturan para tokoh film *Laundry Show* Karya Rizki Balki sebagai berikut :

- (1) Konteks : Peristiwa ini terjadi pada pagi hari, setibanya Uki di ruang kerjanya, seorang teman kantornya senang bertemu kembali dengan Uki di ruang kerjanya dan mengucapkan salam (pagi).  
 Teman Kantor 1 : “**Pagi** Ki.”  
 Uki : “Pagi.”

Tuturan (1) di atas disampaikan oleh teman kantor Uki pada pagi hari yang senang bertemu kembali dengan Uki di ruang kerjanya dengan mengucapkan salam (pagi).

Tuturan di atas termasuk tuturan mengucapkan salam, yaitu teman kantor Uki yang mengucapkan salam kepada Uki, ditandai dengan kata “pagi.”

- (2) Konteks : “Pada pagi hari, saat Uki sedang bekerja di depan laptop di ruang kerjanya, tiba-tiba Pak Bos menghampiri Uki dengan mengatakan bahwa ia naik

- jabatan dan mengucapkan selamat atas kabar gembira yang diperoleh Uki yakni naiknya jabatannya.
- Pak Bos : “Dia pura-pura bercanda mulu..bercanda mulu (sambil ketawa), kamu itu karyawan kesayangan saya, saya percaya banget sama kamu, makanya saya kasih ruangan, jadi sekali lagi saya mengucapkan **Selamat.**”
- Uki : “Terima kasih Pak.”

Tuturan (2) di atas dituturkan oleh Pak Bos kepada Uki pada pagi hari. Pak Bos ikut merasa senang atas kabar gembira yang diperoleh Uki, yakni kenaikan jabatan. Sebagai tanda ikut senang Pak Bos atas kenaikan jabatan yang diperoleh Uki, Pak Bos mengucapkan selamat kepada Uki. Tuturan tersebut termasuk tuturan mengucapkan selamat dengan ditandai kata “selamat”.

- (3) Konteks : Pada pagi hari, saat Uki tiba di kantor, Uki bertemu dengan salah satu OB (*Office Boy*) di kantornya, dan OB (*Office Boy*) itupun membukakan pintu untuk Uki, karena mereka berdua sama-sama memasuki kantor.
- OB : “Silahkan Pak.”(membukakan pintu untuk Uki)
- Uki : “**Terima kasih.**”

Tuturan (3) di atas dituturkan oleh Uki kepada salah satu OB di kantor pada pagi hari. Uki merasa bersyukur karena ia sudah dibantu oleh OB (*Office Boy*) untuk membukakan pintu kantor. Sebagai tanda syukur karena telah dibantu membukakan pintu kantor oleh OB (*Office Boy*), Uki mengucapkan terima kasih. Tuturan tersebut termasuk tuturan mengucapkan terima kasih dengan ditandai kata “terima kasih”.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang peneliti jumpai, peneliti berasumsi bahwa di dalam film *Laundry Show* karya Rizki Balki banyak tindak tutur *acknowledgement* (ekspresif) dan apabila dipelajari akan didapatkan pengetahuan mengenai tindak tutur *acknowledgement* (ekspresif). Untuk membuktikan kebenaran asumsi peneliti itu perlu dilakukan kajian secara empirik dengan penelitian yang berjudul jenis tindak tutur *acknowledgement* (ekspresif) pada film *Laundry Show* karya Rizki Balki.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas oleh peneliti di atas, rumusan masalah yang akan diteliti sebagai penelitian yakni “Apa saja jenis tindak tutur *acknowledgement* (ekspresif) pada tuturan para tokoh film *Laundry Show* Karya Rizki Balki”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur *acknowledgement* (ekspresif) pada tuturan para tokoh film *Laundry Show* Karya Rizki Balki.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoretis**

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan mengenai teori jenis tindak tutur *acknowledgement* (ekspresif)
- b. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai kajian pragmatik, khususnya jenis tindak tutur *acknowledgement* (ekspresif)

### **2. Praktis**

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah penelitian relevan selanjutnya untuk penelitian yang sama yaitu jenis tindak tutur *acknowledgement* (ekspresif)
- b. Bagi pembaca hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.